



Pemkot Tengarai Banyak Reklame Liar

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menengarai jumlah reklame liar yang tidak mengantongi izin masih banyak terpasang di daerah ini. "Kami baru saja menertibkan dua reklame liar milik toko elektronik dan kasusnya sudah diproses di pengadilan. Kemungkinan masih ada reklame liar yang terpasang, namun kami tunggu kepastian datanya dari Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan (DPDPK) dulu," kata Kepala Seksi Operasi Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta Bayu Laksmono di Yogyakarta, Jumat (29/5).

Dua reklame milik toko elektronik tersebut terpaksa ditertibkan karena dimensinya melebihi ukuran baku yang sudah ditetapkan serta pemasangannya menjorok ke bahu jalan sehingga bisa mengganggu keselamatan pengguna jalan.

Salah satu toko sudah menurunkan reklamennya untuk diperbaiki ukuran dan lokasi pemasangannya, namun toko yang lain belum melakukan tindakan apapun terhadap reklame yang dimiliki. Reklame masih ditutup kain hitam.

"Keduanya sudah mengajukan izin pemasangan reklame di DPDPK namun ditolak karena pemasangannya menjorok ke jalan dan ukurannya terlalu besar," katanya.

Kedua toko tersebut bisa memperoleh izin pemasangan reklame asalkan memperbaiki ukuran dan lokasi pemasangannya sehingga tidak mengganggu keselamatan pengguna jalan yang melintas. "Kami belum melakukan eksekusi memotong reklame karena masih menunggu iktikad baik dari pemilik," katanya.

Sementara itu, Kepala Seksi Penyidikan Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta Christiana Suhantini mengatakan, akan selalu menindaklanjuti data dari DPDPK selaku instansi yang berwenang mengeluarkan izin pemasangan reklame. (*)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005